

Kerja Kerelawanan Merupakan Tugas Kolektif

Sabtu, 20-04-2019

MUHAMMADIYAH.ID, LAMONGAN-- Peringati Hari Kesiapsiagaan Bencana Nasional (HKBN), Disaster Management Center Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan (DMC RSML) adakan Kopi Darat (Kopdar) bersama relawan Muhammadiyah se-Kabupaten Lamongan yang terdiri atas berbagai element Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah di Lamongan pada (19/4) di Aula RSML.

Chief DMC RSML, dr Zudiyah Muhayati dalam sambutannya menekankan pentingnya Kopdar sebagai wadah menyatukan persepsi dan pandangan terkait arah gerak organisasi kerelawanan yang berada di bawah naungan Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) ini. Karena tugas kerelawanan merupakan tugas kolektif, maka saling mengerti dan faham menjadi salah satu kunci dari suksesnya tugas kerelawanan.

"Diskusi ringan dalam kemasan Kopdar ini sebagai upaya untuk saling paham diantara para relawan," ungkapnya.

Ia juga berharap, acara seperti ini bisa rutin diselenggarakan. Mengingat dinamisnya sebuah organisasi maka saling paham alur gerak, serta misi organisasi harus dipahami oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berada didalamnya.

Sementara, dr Corona Rintawan, anggota Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah yang secara khusus diminta sebagai pemantik diskusi dalam acara ini mengatakan bahwa, pengetahuan relawan tentang kebencanaan harus tersu di up date. Terlebih relawan yang berada di Kawasan Rawan Bencana (KRB).

"Kapasitas pengetahuan relawan harus di up date, karena sebagai relawan juga harus dibekali dengan keilmuan lain bukan hanya terkait dengan kebencanaan. Mengingat potensi bencana bisa datang dari mana saja." Tambahnya.

Menyampaikan hasil putusan dari pertemuan yang dilakukan oleh MDMC dan PP Muhammadiyah beberapa waktu lalu tentang identitas Muhammadiyah sebagai Penolong Kesengsaraan Oemoem (PKO), Corona menekankan pentingnya pembangunan SDM yang tangguh sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut.

"Maka, sudah menjadi kaharusan bagi MDMC dan susunan dibawahnya untuk meningkatkan kapasitas SDM yang sesuai dengan yang dicita-citakan," pungkas Corona. **(aan)**